

KERANGKA ACUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
SOSIALISASI PENURUNAN ANGKA STUNTING DAN ANGKA KEMATIAN
IBU MELALUI KEGIATAN KELOMPOK BKR
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024

A. PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah yang menjadi perhatian pemerintah saat ini, hal ini sesuai dengan target *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang menargetkan angka *stunting* kurang dari 20% dari jumlah balita yang ada pada suatu negara. Di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 angka *stunting* mencapai 20.8 persen, hal ini masih jauh target pada tahun 2024 sebesar 14%. Dalam upaya menurunkan angka *stunting*, diharapkan tidak ada lagi *new stunting* pada balita. Maka untuk menurangi dan menekan angka *stunting*, harus dimulai dari pencegahannya melalui calon Ibu, calon orang tua pada usia remaja.

Selain *Stunting*, provinsi Jawa Tengah juga berupaya menurunkan angka Kematian Ibu (AKI). Tahun 2022 AKI di Provinsi Jawa Tengah 183/100. Meskipun turun dari tahun sebelumnya, namun AKI masih menjadi perhatian yang serius mengingat AKI merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Menurunnya tren AKI beberapa tahun terakhir tidak terlepas dari upaya spesifik penanganan *stunting* seperti pemberian makan tambahan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (Bumil KEK) dan Balita khusus, serta upaya sensitif yang dilakukan. Ibu Hamil Kurang Energi Kronis ini juga dapat melahirkan bayi *stunting*. Jadi upaya pencegahan dan perubahan pola perilaku perlu dilakukan semenjak dini atau pada usia remaja.

Selain masalah kesehatan reproduksi, pada masa transisi ini remaja juga mengalami permasalahan lain yaitu fisik dan psikis. Remaja biasanya mengalami perubahan fisik karena pengaruh perubahan hormon dan telah berfungsinya organ-organ reproduksi. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-tanda seks primer dan seks sekunder. Tanda-tanda seks primer, yakni berhubungan langsung dengan organ seks seperti haid dan mimpi basah. Sementara tanda-tanda seks sekunder, pada remaja laki-laki terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuhnya kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Pada remaja putri ditandai dengan payudara membesar, pinggul melebar, dan tumbuhnya rambut di ketiak dan sekitar kemaluan.

Perubahan fisik juga dapat dilihat dari perubahan kejiwaan. Secara emosi, remaja lebih sensitif seperti mudah menangis, cemas, frustrasi, dan tertawa. Kemudian secara intelegensia, remaja mampu berpikir abstrak, dan senang memberikan kritik.

Namun di antara itu semua yang penting diperhatikan adalah keingintahuan anak remaja terhadap hal yang baru, sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba termasuk perilaku seks pranikah.

Untuk menghadapi hal tersebut, orangtua perlu dibekali pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja, cara mendidik remaja, cara berkomunikasi dengan remaja, dan cara menyelesaikan permasalahan dengan remaja. Disamping itu kegiatan BKR diharapkan mampu meningkatkan ketahanan keluarga untuk mengurangi angka stunting dan angka kematian Ibu dengan menyiapkan remaja yang sehat dan berencana.

BKR (Bina Keluarga Remaja) adalah kegiatan bersama yang dilakukan oleh kader dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya yang mempunyai anak dan remaja, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dan ketrampilan orang tua dengan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang anak dan remaja, baik fisik maupun intelektual, kesehatan reproduksi, mental, emosional, sosial dan moral spiritual secara seimbang melalui komunikasi efektif antara orang tua atau keluarga dengan remaja.

Guna mencapai tujuan di atas, maka akan diadakan kegiatan Sosialisasi Penurunan Angka Stunting dan Angka Kematian Ibu Melalui Kelompok BKR. Pada Tahun 2024, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Penurunan angka stunting dan angka kematian ibu yang diikuti oleh kader kelompok BKR di Kabupaten Pemalang.

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2013 tentang tentang Pengendalian Penduduk dan Penyelenggaraan Keluarga Berencana;
4. Permendagri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman penyusunan APBD Tahun 2020
5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024;

6. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024;
7. DPA Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah Nomor: 00724/DPA/2024 tanggal 29 Desember 2023 tentang Kegiatan Pengelolaan Pelaksanaan Desain Program Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.

C. TUJUAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR)
2. Meningkatkan kualitas dan motivasi kader Bina Keluarga Remaja (BKR)
3. Mengurangi angka stunting dan angka kematian ibu

D. HASIL YANG DIHARAPKAN :

1. Meningkatnya peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kab/Kota di Provinsi Jateng
2. Meningkatnya kualitas dan motivasi kader Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kab/Kota di Provinsi Jateng
3. Menurunnya angka stunting dan angka kematian ibu di di Kab/Kota di Provinsi Jateng

E. PESERTA

Peserta Kegiatan Orientasi Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) ini adalah sebanyak 30 (tiga puluh) orang yang terdiri dari 23 kader BKR, 5 orang pembina BKR dan 2 orang PLKB

F. PELAKSAANAAN KEGIATAN :

1. Waktu :

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penurunan angka stunting dan angka kematian ibu melalui kelompok BKR Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 dilaksanakan pada 28 Februari 2024

2. Tempat :

Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi penurunan angka stunting dan angka kematian ibu melalui kelompok BKR Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 dilaksanakan di Kabupaten Pemasang

G. SUMBER DANA

Kegiatan Orientasi Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 dibiayai dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024, pada DPA Program Dalduk-KS Dinas Perempuan Dan Anak Provinsi Jawa Tengah.

H. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini disusun, sebagai acuan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penurunan Angka Stunting dan Angka Kematian Ibu Melalui Kelompok BKR dalam menurunkan angka stunting, angka kematian ibu, angka perkawinan anak, serta menciptakan keluarga hangat, remaja berkualitas tercipta dari rumah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.

Semarang, 21 Februari 2024

KEPALA BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA SEJAHTERA



FAISA MUKTI SEPTYANI, S.Sos, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19710919200312004